

ANALISIS KESESUAIAN SKEMA PERDAGANGAN KARBON INDONESIA TERHADAP KETENTUAN DALAM *PARIS AGREEMENT*

Oleh:

Lintang Sekaringati¹, Linda Yanti Sulistiawati²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaturan skema perdagangan karbon di Indonesia serta menganalisis kesesuaiannya mekanisme dengan ketentuan dalam *Paris Agreement*, khususnya *Article 6*. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memajukan pengetahuan tentang rezim hukum perubahan iklim di Indonesia, sehingga dapat membantu baik akademisi, praktisi, maupun masyarakat dalam segala kegiatan mengatasi perubahan iklim.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif yang menitikberatkan pada peraturan tertulis dan bahan hukum yang memerlukan data sekunder. Sumber bahan hukum terdiri atas bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan, instrumen hukum internasional, serta bahan hukum sekunder berupa literatur akademik dan laporan lembaga-lembaga internasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan skema perdagangan karbon di Indonesia telah selaras dengan ketentuan dalam *Paris Agreement*. Meskipun demikian, masih banyak yang perlu dibenahi agar keberlangsungan skema tersebut sesuai dengan tujuan awal. Penguatan sistem MRV merupakan aspek krusial sebab penerapan MRV yang tegas akan berdampak pada banyak hal, seperti tercapainya *environmental integrity* serta dapat dikonversikan menjadi ITMOs agar Indonesia dapat berperan dalam perdagangan karbon luar negeri.

Kata kunci: *Paris Agreement*, perdagangan karbon, perubahan iklim.

¹ Mahasiswa Program Sarjana pada Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

² Dosen pada Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

ANALYSIS OF THE COMPLIANCE OF INDONESIA'S CARBON TRADING SCHEME WITH THE PROVISIONS OF THE PARIS AGREEMENT

By:

Lintang Sekaringati³, Linda Yanti Sulistiawati⁴

ABSTRACT

This legal research aims to analyze the carbon trading scheme in Indonesia and its compliance with the provisions of the Paris Agreement, particularly Article 6. This research is expected to advance knowledge of the climate change legal regime in Indonesia, thereby assisting academics, practitioners, and the public in all activities to address climate change.

The research method used in this study is normative juridical, emphasizing written regulations and legal materials that require secondary data. The legal sources consist of primary legal materials in the form of laws and regulations, international legal instruments, and secondary legal materials in the form of academic literature and reports from international institutions.

The results of the study indicate that the carbon trading scheme in Indonesia is aligned with the provisions of the Paris Agreement. However, much remains to be done to ensure the sustainability of the scheme in accordance with its initial objectives. Strengthening the MRV system is crucial because its strict implementation will have numerous impacts, such as achieving environmental integrity and being able to convert it into ITMOs, enabling Indonesia to participate in international carbon trading.

Keywords: Paris Agreement, carbon trading, climate change.

³ Mahasiswa Program Sarjana pada Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

⁴ Dosen pada Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.